

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku pengayaan ialah bahan ajar dalam proses pembelajaran yang memerlukan inovasi untuk terus dapat bersaing di pasaran. Buku pengayaan termasuk dalam buku non teks yang memuat materi pendukung (Alfarisi & Suseno, 2019; Sundari et al., 2020). Buku pengayaan menjadi alat pendukung di institusi pendidikan karena membantu proses pembelajaran, menilai, dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan guru (Resterina et al., 2020; Febriyanti, I & Priswati, 2022). Buku pengayaan menyajikan materi dengan pembahasan yang berfokus pada sebuah topik dengan cakupan materi yang lebih luas, sehingga pembaca dapat memahami topik atau judul dengan lebih baik (Alfarisi & Suseno, 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan adalah buku penunjang untuk memperluas suatu topik yang telah diajarkan. Selaras dengan pendapat (Purnomo & Zulaeha, 2015; Felasifah & Subyantoro, 2021; Purwani & Mustikasari, 2022), bahwa buku pengayaan ialah buku pendamping proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi sebagai pemer kaya wawasan keterampilan dan membentuk kepribadian peserta didik. Pengembangan buku pengayaan ini mampu membuat pembaca atau peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memahami dasar materi terkait dengan ilmu tertentu. Oleh karena itu, pengembangan buku pengayaan harus dilakukan agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman yang semakin melek teknologi ini.

Buku pengayaan materi karya ilmiah terbitan PT Intan Pariwara masih sangat tergolong belum memiliki kesesuaian dengan pembelajaran saat ini. Buku pengayaan yang diterbitkan masih sangat tekstual dan materi yang disajikan masih dalam kurikulum lama. Hal ini dapat dilihat dari penyajian materi yang hanya menyajikan teks tanpa disertai dengan fitur-fitur pendukung dalam mendalami materi. Pengembangan buku pengayaan salah satunya dapat dilakukan dengan menambahkan media pembelajaran yang dikemas dengan fitur berbasis digital sebagai peningkatan mutu dan kualitas produk. Peningkatan mutu dan kualitas produk tersebut dapat diupayakan dengan memproduksi buku yang berbasis teknologi. Artinya, buku yang diproduksi sudah mengikuti perkembangan teknologi dalam produksinya. Peningkatan buku tersebut dapat berupa penambahan media atau fitur menarik dalam buku yang dicetak. Indra et al. (2023) menyebutkan bahwa kini buku mengalami transformasi dari buku cetak menjadi buku digital atau *e-book* dengan fitur *audiobook*. Dalam hal ini, perusahaan penerbitan dan percetakan harus pandai dalam meningkatkan kualitas buku cetaknya dengan menambahkan fitur menarik.

Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dalam Indra et al. (2023) menyebut bahwa format buku konvensional menjadi buku digital diharapkan dapat menjadi alternatif dalam mendorong perkembangan bisnis penerbit. Industri penerbitan dan percetakan harus mempunyai prospek cerah di masa depan dengan memberikan perubahan dan melakukan inovasi yang tepat. Salah satu buku pengayaan yang perlu dikembangkan adalah buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk jenjang SMA/Sederajat. Penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah sangat penting dalam memberikan penunjang materi kepada

para peserta didik kelas XI SMA/ sederajat khususnya dalam menulis karya ilmiah. Peserta didik akan mampu mengetahui dan memahami dengan mudah cara menulis karya ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan apabila buku pengayaan yang dimiliki disajikan dengan menarik.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesional (PKP) di PT Intan Pariwara, Klaten, Jawa Tengah selama lima bulan. Program PKP ini merupakan program unggulan yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang merupakan program unggulan CoE Entrepreneur Perbukuan. Program CoE Entrepreneur Perbukuan ini memberikan fasilitas kepada mahasiswa PBI untuk mengembangkan kompetensi dan keilmuannya dalam mendalami dunia industri di bidang perbukuan. Program ini juga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa serta menjawab tantangan dunia kerja di era digital. Program PKP ini memberikan banyak pengalaman kepada penulis khususnya pengalaman yang tidak dapat diperoleh di dunia perkuliahan. Penulis mendapatkan pengalaman baru berkaitan dengan penerbitan dan percetakan buku pengayaan. Dalam hal ini, penulis mampu belajar dan mengetahui tahapan penyusunan buku dari awal hingga buku siap cetak. PT Intan Pariwara ini berfokus di penerbitan buku pelajaran dengan segmentasi produk mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA dan SMK. PT Intan Pariwara juga memproduksi buku umum, meliputi buku kesenian, buku cerita, buku olahraga, dan lain sebagainya.

Penulis telah melakukan penyusunan buku pengayaan yang memuat profil pelajar pancasila yang lebih modern dan berdasarkan pola penerbit PT Intan Pariwara. Saat kegiatan PKP, penulis ditempatkan di divisi bahasa Indonesia dalam

menyusun buku pengayaan tersebut. Pada penyusunan buku ini disertai dengan fitur multimedia sebagai stimulus peserta didik dalam memahami materi. Fitur multimedia ini bisa berupa kombinasi teks, grafis, dan elemen audio ke dalam satu presentasi sehingga menjadi multimedia interaktif (Oka, 2021). Penyusunan buku di PT intan pariwisata ini menggunakan fitur scan *QR Code* untuk mengakses multimedia interaktif di dalam buku yang disusun.

Selaras dengan hal tersebut, terdapat penelitian terdahulu tentang pengembangan buku pengayaan yang dilakukan oleh Widagdo & Supriyanto (2016); Riyanti (2015); Adriani et al. (2018); Ghonia & Naryatmojo (2019); dan Sundari et al. (2020). Pertama, Widagdo & Supriyanto (2016) melakukan penelitian tentang pengembangan buku pengayaan menulis naskah ketoprak berbasis *discovery learning*. Pengembangan buku pengayaan sangat bermanfaat bagi pembelajaran menulis naskah ketoprak dalam meningkatkan efektifitas dan kompetensi mahasiswa. Kedua, penelitian yang dilakukan Riyanti (2015) berkaitan dengan pengembangan buku pengayaan untuk kelas VII SMP materi menulis teks LHO yang memuat nilai budaya lokal. Ketiga, Adriani et al. (2018) juga melakukan penelitian serupa yaitu pengembangan buku pengayaan untuk kelas 1 SD tentang keterampilan menulis permulaan dengan bermuatan nilai karakter.

Ghonia & Naryatmojo (2019) juga melakukan pengembangan buku pengayaan untuk kelas X SMA tentang penyajian debat dengan bermuatan prinsip kesantunan berbahasa. Kelima, Sundari et al. (2020) juga melakukan penelitian serupa. Sundari et al. (2020) melakukan pengembangan buku pengayaan bermuatan lokal bagi mahasiswa PGSD dengan tujuan memenuhi ketersediaan bahan ajar bermuatan lokal yang memberikan manfaat dan kemudahan dalam proses

pembelajaran. Kelima penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* meliputi lima tahap yaitu, 1) *potensi masalah*, 2) *pengumpulan data*, 3) *desain produk*, 4) *validasi desain*, dan 5) *revisi desain*. Berkaitan dengan penelitian terdahulu, kebaruan dari penyusunan buku pengayaan tersebut adalah belum adanya penelitian terdahulu yang mengembangkan buku pengayaan materi karya ilmiah. Penyusunan buku pengayaan karya ilmiah ini akan membantu pembaca khususnya siswa kelas XI SMA dalam materi penulisan karya ilmiah.

Pada kegiatan PKP penulis sudah melakukan penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Buku terbitan PT Intan Pariwara yang memuat materi karya ilmiah masih bersifat tekstual dan membosankan serta belum menyisipkan fitur-fitur teknologi digital yang menunjang siswa untuk memahami materi. Oleh karena itu, penyusunan buku pengayaan materi karya ilmiah sangat perlu dilakukan agar para peserta didik mampu memperkaya wawasan tentang karya ilmiah khususnya dalam menulis karya ilmiah dengan inovasi buku pengayaan yang lebih menarik dilengkapi fitur-fitur digital dan tidak hanya menyajikan teks. Penyusunan buku pengayaan materi karya ilmiah ini disusun berdasarkan pola penerbit PT Intan Pariwara.

Penyusunan buku pengayaan dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu sebagai pemenuhan tugas akhir yang harus dipenuhi penulis. Penyusunan buku pengayaan di PT Intan Pariwara ini sebagai terobosan baru dari angkatan PKP sebelumnya yang menyusun buku teks pelajaran sebagai syarat terselesainya program PKP. Dalam hal ini, kebaruan yang ditemukan yaitu konsep penyusunan buku pengayaan yang dilakukan secara mandiri oleh penulis, sedangkan pada

program sebelumnya dilakukan penyusunan secara berkelompok. Konsep buku disusun secara orisinal dari pikiran penulis dan dalam penyusunan buku pengayaan ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu pada saat penyusunan materi.

Penulis menemukan beberapa permasalahan pada saat penyusunan materi misalnya dalam mencari referensi yang akan dituliskan di dalam buku. Selain itu dalam menentukan desain tata letak buku agar tampilan buku terlihat menarik dan tidak hanya tekstual. Penambahan multimedia juga menjadi permasalahan yang dihadapi penulis karena harus mempertimbangkan dengan isi materi yang disusun.

1.2 Profil Perusahaan Praktik Kerja Profesional

PT Intan Pariwara ialah perusahaan perseroan terbatas berfokus pada bidang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk seluruh sekolah di Indonesia. Perusahaan ini didirikan sejak 1982 dan berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara, Klaten, Jawa Tengah. PT Intan Pariwara menjadi penerbit dan percetakan skala nasional selama lebih dari 25 tahun. Produk berkualitas yang diproduksi oleh PT Intan Pariwara menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Perusahaan ini mencetak dan menerbitkan buku pelajaran, buku referensi, alat tulis, dan alat peraga.

Pada awalnya PT Intan Pariwara berupa toko alat tulis dan toko buku “Sumber Kawruh”. Toko ini didirikan Bapak Suwito di Jalan Pemuda, Klaten. Pada 1969, Beliau mencoba mengembangkan toko dengan menerbitkan sendiri buku-buku pelajaran. Saat itu, Sumber Kawruh masih menjadi badan usaha perseorangan dengan total 9 karyawan. Lokasinya berada di Jalan Cempaka 40 Klaten tepatnya

di rumah Bapak Suwito. Naskah yang sudah disunting dan siap cetak dikirim ke percetakan di luar Klaten.

Perusahaan PT Intan Pariwara sebagai perusahaan penerbitan buku memiliki 328 persebaran kantor cabang di seluruh Indonesia sebagai perusahaan yang berfokus di sektor penerbitan buku pendidikan, toko buku dan perdagangan umum.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk kelas XI SMA berdasarkan pola penerbitan PT Intan Pariwara?
2. Bagaimana spesifikasi produk yang dihasilkan dari penyusunan buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk kelas XI SMA berdasarkan pola penerbitan PT Intan Pariwara?

1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional

- a. Menyusun buku pengayaan bahasa Indonesia materi karya ilmiah untuk kelas XI SMA berdasarkan pola penerbitan PT Intan Pariwara.
- b. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan rekan kerja di PT Intan Pariwara.
- c. Menambah wawasan mengenai sistem produksi penyusunan buku di PT Intan Pariwara.

1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Program Praktik Kerja Profesional (PKP) ini bermanfaat untuk meningkatkan dan melatih *hard skills* serta *soft skills* mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
- b. Program Praktik Kerja Profesional (PKP) ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan keilmuan dalam bidang perbukuan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Program Praktik Kerja Profesional (PKP) dengan menyusun buku pengayaan ini diharapkan mampu memberikan wawasan lebih terinci kepada peserta didik khususnya kelas XI SMA/SMK dalam memahami materi karya ilmiah.
- b. Program Praktik Kerja Profesional (PKP) dengan menyusun buku pengayaan ini dapat menyumbangkan ide pengembangan buku pada perusahaan PT Intan Pariwara terutama pengembangan buku pengayaan.
- c. Penyusunan buku pengayaan ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat.